

ABSTRAK

Sepakbola menjadi salah satu olahraga yang digemari masyarakat Indonesia, dengan banyaknya klub sepakbola yang tersebar di seluruh Indonesia. Banyak suporter yang antusias mendukung tim kesayangan mereka. Sebagai salah satu cabang olahraga yang populer, sepakbola memerlukan sarana penunjang sebagai pengembangan cabang olahraga ini. Stadion menjadi tempat terlesenggaranya pertandingan sepakbola, yang dapat digunakan juga sebagai tempat untuk kompetisi maupun olahraga lain seperti atletik. Stadion Trikoyo merupakan salah satu stadion di Indonesia, tepatnya di Kabupaten Klaten yang merupakan kandang klub PSIK Klaten. Stadion Trikoyo merupakan tempat untuk berolahraga masyarakat Klaten, baik sepakbola maupun atletik. Dengan kapasitas 5000 penonton stadion Trikoyo masuk dalam kategori stadion tipe C yang menaungi kompetisi setara dengan kecamatan. Fasilitas Stadion Trikoyo kurang memenuhi dan tidak sesuai dengan standar, sehingga perlu adanya redesain untuk menyesuaikan dengan standar yang berlaku.

Redesain stadion dengan metode pengumpulan data penunjang sebagai acuan dan standar untuk meredesain. Studi literatur terhadap tata cara perancangan stadion dan standar stadion rekomendasi FIFA sebagai dasar redesain. Data dari survey sebagai dasar dalam analisis terhadap standar redesain dari stadion. Analisis data survey menghasilkan besaran yang digunakan dalam perancangan. Desain stadion menggunakan pendekatan *Green Architecture* sebagai konsep dalam perancangan. Salah satu syarat perancangan harus menerapkan arsitektur hijau. *Green Architecture* dengan menanggapi kondisi iklim sekitar dan memperhatikan pengguna sebagai konsep yang digunakan. *Green Architecture* berguna dalam perancangan karena prinsipnya merujuk pada efisien energi sehingga tidak membuat pemborosan dalam perancangan maupun pengelolaannya.

Kata Kunci: Green Architecture, Stadion, Standar FIFA